

MULTIPLIKASI TUNAS KENTANG (*Solanum tuberosum* L.) VARIETAS GRANOLA PADA BEBERAPA KOMPOSISI MEDIA SECARA *IN VITRO*

Oleh

Anggun Kurnia Wati

RINGKASAN

Kentang merupakan sumber bahan pangan yang dapat mensubsitisi bahan pangan karbohidrat lain yang berasal dari beras, dan salah satu tanaman hortikultura yang bernilai ekonomis tinggi. Kentang granola memiliki keunggulan produktivitas tinggi, tahan terhadap PVA dan PVY, umur tanam singkat dan baik untuk kentang sayur. Penyediaan benih kentang dapat dilakukan melalui teknik *in vitro*, teknik ini memiliki keunggulan dapat mengisolasi bagian apikal untuk mendapatkan kultur bebas virus, menghasilkan tanaman dalam jumlah yang banyak dalam waktu singkat, tidak memerlukan tempat luas, dapat dilakukan sepanjang tahun tanpa tergantung pada musim. *In vitro* didukung oleh zat pengatur tumbuh, pada penelitian ini digunakan ZPT golongan sitokinin jenis 2-iP dan BAP. Tujuan dilakukan penelitian ini yaitu untuk mengetahui respon tanaman kentang varietas granola pada berbagai komposisi media dan mendapatkan komposisi media yang paling optimum untuk multiplikasi tunas kentang varietas granola secara *in vitro*. Penelitian ini dilaksanakan pada Juli-Oktober 2020 di Laboratorium Kultur Jaringan Tanaman Politeknik Negeri Lampung. Perlakuan diterapkan pada satuan percobaan dalam Rancangan Acak Lengkap (RAL). Setiap perlakuan diulang tiga kali dan setiap ulangan terdiri dari tiga botol kultur yang masing-masing berisi satu eksplan. Perlakuan yang dicobakan adalah kentang varietas granola yang ditanam pada media kultur dengan 5 komposisi media yang berbeda (MS 0 + Agar 6%, MS + BAP 1 mg/l, MS + BAP 2 mg/l, MS + 2-iP 0,5 mg/l, MS + 2-iP 1 mg/l). Variabel yang diamati meliputi rerata jumlah akar, rerata jumlah tunas, rerata jumlah daun, rerata jumlah buku, rerata tinggi tunas, dan rerata jumlah tunas. Analisis ragam dihitung menggunakan software *Microsoft Excel*. Jika diperoleh perbedaan yang nyata pada nilai tengah perlakuan, maka analisis data dilanjutkan dengan uji BNT pada taraf 5% untuk pemisahan nilai tengahnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kentang varietas granola memberikan respon yang berbeda pada setiap komposisi media yang diujikan, perlakuan yang dapat meningkatkan pertumbuhan multiplikasi tunas kentang varietas Granola yaitu perlakuan M2 (MS + BAP 1 mg/l) dan M5 (MS + 2-iP 1 mg/l).

Kata kunci : kentang, *in vitro*, 2-iP, BAP.